

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu proses alamiah dan fisiologis. Setiap wanita yang memiliki organ reproduksi sehat, jika telah mengalami menstruasi dan melakukan hubungan seksual dengan seorang pria yang organ reproduksinya sehat, sangat besar kemungkinan terjadi kehamilan. Apabila kehamilan direncanakan, akan memberi rasa bahagia dan penuh harapan, tetapi disisi lain diperlukan kemampuan bagi wanita untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi selama kehamilan, baik perubahan yang bersifat fisiologis maupun psikologis (Murtji 2017, h.3).

Pada proses kehamilan terjadi Hemodilusi (Pengecer darah), terutama pada trimester kedua terjadi pengeceran darah (hemodilusi) sel darah merah tidak seimbang dengan volume plasma pada ibu hamil sehingga dibutuhkan lebih banyak sel darah merah. Zat besi sangat penting untuk pembentukan hemoglobin yang berfungsi membawa oksigen ke dalam sel – sel tubuh (Pratami 2016. H.70).

Anemia merupakan penurunan kemampuan darah untuk membawa oksigen. Akibat dari penurunan jumlah sel darah merah atau berkurangnya konsentrasi hemoglobin dalam sirkulasi darah, yaitu konsentrasi hemoglobin (Hb) <11 gr/dl pada trimester I dan III kehamilan, dan <10,5 gr/dl pada trimester II (Irianti 2014, h.113).

Anemia pada ibu hamil jika tidak ditangani dengan benar dapat meningkatkan resiko terjadinya komplikasi yang berbahaya, seperti persalinan prematur, berat badan lahir rendah pada bayi. Pada sisi ibu juga dapat meningkatkan resiko depresi pasca persalinan dan kematian ibu pasca persalinan. Jika anemia semakin parah kemungkinan ibu hamil akan merasakan beberapa gejala seperti cepat lelah dan merasa lemah, kulit tampak pucat, denyut jantung tidak teratur, sesak nafas, nyeri dada dan sakit kepala(Proverowati 2011, h.6)

Hasil survei anemia ibu hamil pada 15 kabupaten pada tahun 2007 bahwa prevelensi anemia di Jawa Tengah adalah 57,7%, angka ini masih lebih tinggi dari angka nasional yakni 50,9% (Profil kesehatan Jawa Tengah, 2009). Terjadi peningkatan volume darah mengakibatkan hemodilusi atau pengenceran darah pada ibu hamil sehingga kadar Hb mengalami penurunan dan terjadi anemia

Angka prevalensi anemia defisiensi zat besi pada ibu hamil tetap tinggi, angka tersebut bervariasi mulai dari yang paling rendah, yaitu negara maju dengan angka prevalensi anemia pada ibu hamil rata – rata 18% hingga negara berkembang dengan angka prevalensi anemia pada ibu hamil sekitar 56% (Pratami 2016, h.77).

Asuhan persalinan secara umum bertujuan untuk mengupayakan kelangsungan hidup dan mencapai derajat kesehatan yang tinggi bagi ibu dan bayinya, melakukan berbagai upaya yang terintegrasi dan lengkap serta intervensi maksimal sehingga prinsip keamanan dan kualitas

pelayanan dapat terjaga pada tingkat yang optimal (Saifudin 2009, h.335).

Periode pasca persalinan merupakan masa yang kritis bagi ibu dan bayinya. Kemungkinan timbul masalah dan penyulit selama masa nifas. Bisa menyebabkan kematian dan 50% kematian masa nifas terjadi pada 24 jam pertama. Untuk mendeteksi dini adanya komplikasi yang terjadi pada masa nifas dapat dilakukan pemeriksaan fisik dan tindakan bila mana ditemukan penyulit atau masa komplikasi (Lisnawati 2013, h. 165).

Bidan memiliki peran yang sangat penting dalam pemberian asuhan post partum, yang memberikan dukungan terus menerus selama masa nifas yang baik dan sesuai dengan kebutuhan ibu agar mengurangi ketegangan fisik dan psikis selama masa nifas serta sebagai promotor hubungan yang erat antara ibu dan bayi baru lahir (Putri & Andriani 2014, h.5).

Pelayanan masa nifas juga diberikan pelayanan pada bayi baru lahir untuk menilai kondisi bayi dan membantu terlaksanakannya pernafasan spontan serta mencegah terjadinya hipotermi, dan deteksi dini kelainan pada bayi baru lahir yang memerlukan rujukan segera (Pudjiastuti 2011, h.63).

Bayi baru lahir memerlukan penyesuaian yang fisiologis berupa maturasi, adaptasi (menyesuaikan diri dari kehidupan intrauterine ke kehidupan ekstrauterin) dan toleransi bagi bayi untuk dapat hidup dengan baik (Marni 2012, h.1). Asuhan untuk neonatus, bayi bertujuan memberi

asuhan secara komprehensif kepada bayi baru lahir, baik yang masih diruang perawatan maupun pada saat sudah dipulangkan. Serta mengajarkan kepada orang tua tentang cara merawat bayi dan memotivasi agar menjadi orangtua yang percaya diri (Susanti 2010, h.7).

Data Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan tahun 2017 diketahui dari 27 puskesmas bahwa jumlah ibu hamil sebanyak 17.300 orang, dan ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak (56,2%) atau 9.715 orang, jumlah ibu hamil di puskesmas kedungwuni II adalah 930 ibu hamil, jumlah ibu hamil dengan anemia di Puskesmas Kedungwuni II sebesar (93,5%) atau 870 ibu hamil.

B. Rumusan Masalah

Asuhan kebidanan pada ibu penting dilakukan untuk memastikan kesehatan ibu dan bayi. Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam Laporan Tugas Akhir adalah “Bagaimana Penerapan Asuhan Kebidanan Komprehensif yang dilakukan pada Ny.S di Kelurahan Pekajangan Wilayah kerja Puskesmas Kedungwuni II tahun 2018 ?”

C. Ruang Lingkup

Dalam pembuatan Laporan Tugas Akhir ini penulis membatasi asuhan Komprehensif pada Ny.S di Kelurahan Pekajangan Wilayah kerja Puskesmas Kedungwuni II Kabupaten Pekalongan

D. Penjelasan Judul

Untuk menghindari adanya kesalah pahaman tentang Laporan Tugas Akhir ini, maka penulisan menjelaskan tentang :

1. Asuhan Kebidanan Komprehensif

Asuhan kebidanan adalah penerapan fungsi, kegiatan dan tanggung jawab bidan dalam memberikan pelayanan kepada klien yang mempunyai kebutuhan dan atau masalah kebidanan.

2. Kelurahan Pekajangan

Merupakan alamat tinggal pasien yang berada pada wilayah Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

3. Puskesmas Kedungwuni II Kabupaten Pekalongan.

Adalah Puskesmas milik Pemerintah Kabupaten Pekalongan.

E. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Melakukan asuhan kebidanan Komprehensif pada Ny.S, di Wilayah kerja Puskesmas Kedungwuni II Kabupaten Pekalongan tahun 2018 sesuai standar pelayanan kebidanan, kewenangan dan kompetensi bidan serta di dokumentasikan secara benar dan tepat.

2. Tujuan khusus

- a. Memberikan asuhan kebidanan pada Ny.S selama hamil dengan anemia ringan di Wilayah kerja Puskesmas Kedungwuni II Kabupaten Pekalongan tahun 2018.

- b. Memberikan asuhan kebidanan pada Ny.S selama persalinan di Wilayah kerja Puskesmas Kedungwuni II Kabupaten Pekalongan tahun 2018.
- c. Memberikan asuhan kebidanan pada Ny.S selama masa nifas di Wilayah kerja Puskesmas Kedungwuni II Kabupaten Pekalongan tahun 2018.
- d. Memberikan asuhan kebidanan pada By Ny.S selama bayi baru lahir sampai neonatus di Wilayah kerja Puskesmas Kedungwuni II Kabupaten Pekalongan tahun 2018.

F. Manfaat Penulisan

1. Bagi penulis

Meningkatkan peningkatan dan ketrampilan dalam menerapkan asuhan kebidanan pada ibu selama masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan neonatus.

2. Tenaga kesehatan

Sebagai masukan dan motivasi untuk meningkatkan pelayanan kesehatan dengan mendekteksi secara dini.

3. Instutusi pendidikan

Dapat menjadi pengetahuan dan ketrampilan tambahan untuk pengembangan ilmu kebidanan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu.

G. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode data yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu :

1. Anamnesa

Anamnesa adalah perbincangan terarah dengan cara tatap muka dalam pertanyaan yang diajukan mengarah pada data yang relevan dengan pasien. Penulisan melakukan wawancara secara langsung pada Ny.S untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk penulisan Laporan Tugas Akhir.

2. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data melalui indera penglihat (Perilaku pasien, ekspresi wajah, bau, suhu, dan lain - lain). Observasi dilakukan secara langsung pada Ny.S pada saat kunjungan rumah.

3. Pemeriksaan Fisik

Yaitu Proses untuk melakukan pemeriksaan fisik pada klien atau untuk mengetahui keadaan atau kondisi lain yaitu meliputi :

- a. Inspeksi adalah suatu tindakan pemeriksaan dengan menggunakan indera penglihatannya untuk mendeteksi karakteristik normal atau tanda tertentu dari bagian tubuh atau fungsi tubuh pasien.
- b. Palpasi adalah suatu tindakan pemeriksaan yang dilakukan dengan perabaan dan penekanan bagian tubuh dengan menggunakan jari atau tangan. Palpasi dapat digunakan untuk mengetahui posisi janin pada perut ibu, posisi bagian fundus teraba bagian bulat, lunak, tidak melenting, bagian kanan perut ibu teraba bagian kecil – kecil janin,

bagian kiri perut ibu teraba bagian memanjang, keras, seperti ada tahanan, bagian bawah teraba 4/5 bagian kepala sudah tidak bisa digoyangkan.

- c. Perkusi adalah suatu tindakan pemeriksaan dengan mendengar bunyi getaran/gelombang suara yang dihantarkan ke permukaan tubuh dari bagian tubuh yang diperiksa.
- d. Auskultasi adalah suatu tindakan pemeriksaan dengan mendengarkan bunyi terbentuk didalam organ tubuh. Hal ini dimaksudkan untuk mendeteksi adanya kelainan dengan cara membandingkan dengan bunyi normal. Auskultasi yang dilakukan di dada untuk mendengar suara napas dan bila dilakukan di abdomen mendengarkan suara bising usus atau detak jantung janin.
- e. Pemeriksaan laboratorium adalah pemeriksaan yang dilakukan untuk mendukung seperti pemeriksaan hemoglobin dengan menggunakan Hb sahli, protein urin dan reduksi dengan cara membakar urin. Seperti untuk mengetahui Hb ibu dengan menggunakan metode sahli, dan pemeriksaan urin dengan cara urin dibakar dengan pembandingan.
- f. Studi dokumentasi adalah pengumpulan data mempelajari catatan – catatan resmi, bukti – bukti atau keterangan yang ada. Catatan tersebut seperti rekam medis, hasil laboratorium dan buku KIA.

H. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang gambaran mengenai permasalahan yang akan dikupas, yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup, penjelasan judul, tujuan penulisan, manfaat penulisan, teknik pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN TEORI

Berisi tentang konsep dasar medis meliputi kehamilan, anemia dalam kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan neonatus konsep dasar kebidanaan meliputi Manajemen kebidanan, dasar hukum kebidanan, standar pelayanan kebidanan dan kompetensi bidan.

BAB III TINJAUAN TEORI

Berisi tentang penerapan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.S di Kelurahan Pekajangan Wilayah kerja Puskesmas Kedungwuni II Kabupaten Pekalongan yang dilakukan oleh penulis, terdiri dari pengkajian dan asuhan kebidanan dalam bentuk SOAP.

BAB IV PEMBAHASAN

Menganalisa asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny.S pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan bayi dalam masa neonatus berdasarkan teori yang ada.

BAB V PENUTUP

Yang terdiri dari simpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN